

**ANALISIS TREND VOLUME EKSPOR BIJI KOPI DARI INDONESIA KE
AMERIKA SERIKAT**

(Analysis Trend Exports Volume of Indonesia's Coffee Beans to the United States.)

Nurfadila¹, Safrida^{1*}, Zulkarnain¹

¹Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, 23111,
Indonesia

*Corresponding author: safrida@unsyiah.ac.id

ABSTRACT

One of the main export destinations for Indonesian coffee beans is the United States, which is one of the countries with high coffee consumption, however, the export volume fluctuates and tends to decline. This study aims to analyze the volume trend of coffee bean exports from Indonesia to the United States. This research was conducted in Indonesia using secondary data in the form of data on the volume of exports of Indonesian coffee beans to the United States from 2004-2018. The analysis used is trend analysis. Based on research results, coffee bean exports from Indonesia to the United States show a downward trend with export projections in 2028 reaching 38,863 tons.

Keywords: Trend, Export, Coffee bean

ABSTRAK

Salah satu tujuan ekspor utama biji kopi Indonesia adalah Amerika Serikat yang merupakan salah satu negara dengan konsumsi kopi yang cukup tinggi, namun volume ekspor berfluktuasi dan menjadi cenderung menurun. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis trend volume ekspor biji kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat. Penelitian ini dilakukan di Indonesia dengan menggunakan data sekunder berupa data volume ekspor biji kopi Indonesia ke Amerika Serikat dari tahun 2004-2018. Analisis yang digunakan yaitu analisis trend. Berdasarkan hasil penelitian ekspor biji kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat menunjukkan trend penurunan dengan proyeksi ekspor pada tahun 2028 mencapai 38.863 ton.

Kata Kunci : Trend, Ekspor, Biji kopi

PENDAHULUAN

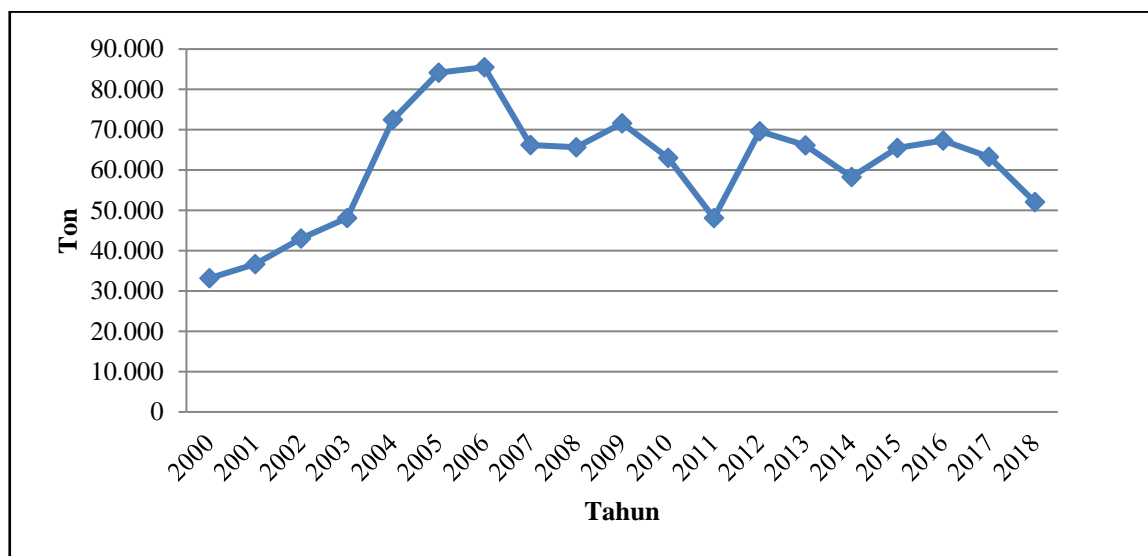
Dalam perdagangan internasional yang berhubungan dengan kegiatan impor dan ekspor, ekspor merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dilakukan karena selain menyumbangkan devisa, ekspor juga dapat menyerap tenaga kerja serta menerima pajak terbesar untuk Indonesia (Yasar, 2013).

Indonesia telah mengekspor berbagai komoditi subsektor perkebunan utamanya, salah satunya adalah komoditi kopi. Selain dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia yang dikenal pecinta kopi baik kopi robusta maupun arabika, Indonesia juga mengekspor kopi ke negara lain yang membutuhkan pasokan kopi di negara tersebut.

Di dunia, kopi merupakan komoditi terbesar kedua yang diperdagangkan dengan prospek pasar yang cukup menjanjikan. Sebagai

produsen serta eksportir salah satu komoditas perdagangan penting di dunia yaitu Kopi (*Coffea sp*), Indonesia menjadikan kopi sebagai penghasil devisa negara dengan memasok kopi ke berbagai negara di dunia. Indonesia menduduki posisi keempat sebagai produsen kopi dunia setelah Brazil, Vietnam dan Kolombia dan berada di posisi ke-tujuh sebagai eksportir kopi dunia. Negara tujuan utama ekspor kopi Indonesia tersebar ke berbagai benua. Beberapa diantaranya yaitu: Amerika Serikat, Jepang, Malaysia, Mesir, Aljazair serta beberapa negara Uni Eropa seperti Jerman, Italia, Rumania.

Negara tujuan ekspor kopi Indonesia terbesar adalah Amerika Serikat. Adapun perkembangan total ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Perkembangan Ekspor Biji Kopi Indonesia ke Amerika Serikat Tahun 2000-2018.

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2019 (diolah)

Gambar 1 menjelaskan perkembangan ekspor biji kopi Indonesia ke Amerika Serikat tahun 2000-2018, dapat dilihat bahwa terjadinya *trend* positif yaitu peningkatan volume ekspor

dari tahun 2000-2006. Pada tahun 2006 volume ekspor biji kopi mencapai angka ekspor tertinggi yaitu sebesar 85.503 ton dan kemudian mengalami fluktuasi hingga pada tahun 2011 volume ekspor

mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu mencapai 48.094, hal ini disebabkan karena produktivitas kopi Indonesia menurun yang dipengaruhi oleh cuaca ekstrem yang menimbulkan curah hujan yang cukup tinggi kala itu (Kementrian Perindustrian, 2012). Jika dilihat dari tahun 2016-2018, volume ekspor biji kopi mengalami penurunan dan selisih volume ekspor mencapai 15.225 ton. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu estimasi atau peramalan terhadap ekspor biji kopi Indonesia yang memiliki keunggulan dan berpotensi untuk ditingkatkan volume ekspornya ke Amerika Serikat.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Indonesia dan dilaksanakan dari bulan Juni hingga Oktober 2020. Data yang digunakan merupakan data sekunder dalam bentuk deret waktu (*time series*) tahun 2004-2018 yang didapatkan dari sumber yang terkait dengan penelitian ini.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang digunakan dalam penelitian berupa data volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat.

Analisis Data

Untuk mengetahui *trend* dan proyeksi volume ekspor biji kopi Indonesia ke Amerika Serikat yaitu dengan menggunakan metode analisis *trend* dengan aplikasi QM. Analisis *trend* merupakan model *trend* umum untuk data *time series* dan untuk meramalkan data pada masa yang akan datang. Analisis *trend* adalah analisis yang digunakan untuk mengamati kecenderungan data secara menyeluruh pada suatu kurun

waktu yang cukup panjang (Putri dan Watemin, 2014). Jika kecenderungan perubahan data menunjukkan *trend* pertambahan atau kenaikan maka disebut dengan *trend* positif, namun jika perubahan data menunjukkan *trend* penurunan maka disebut *trend* negatif. Beberapa metode yang dapat dipergunakan untuk memodelkan *trend*, diantaranya model linear (*linear Model*), model kuadrat (*Quadratic Model*), model pertumbuhan eksponensial (*Exponential Growth Model*) dan model kurva-S (*S-Curve Model*).

Penelitian ini menggunakan penentuan garis *trend* dengan metode garis *trend* linier. *Trend* garis lurus (linier) menggambarkan peramalan naik turunnya *trend* secara garis lurus. Garis *trend* pada dasarnya merupakan garis regresi dengan variabel bebas (x) adalah variabel waktu yang dapat menggunakan waktu tahunan, semesteran, bulanan maupun mingguan. Pada penelitian ini variabel bebas (x) menggunakan waktu tahunan dan metode *trend* yang digunakan adalah metode kuadrat terkecil (*least square method*), dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 T \quad (1)$$

Keterangan:

- X = Periode waktu
- Y_t = Nilai data pada tahun t (volume ekspor kopi)
- β_0 = Intercep/konstanta, yang menunjukkan nilai data pada tahun awal
- β_1 = besarnya perubahan data/variabel Y yang terjadi dari waktu ke waktu
- T = Tahun

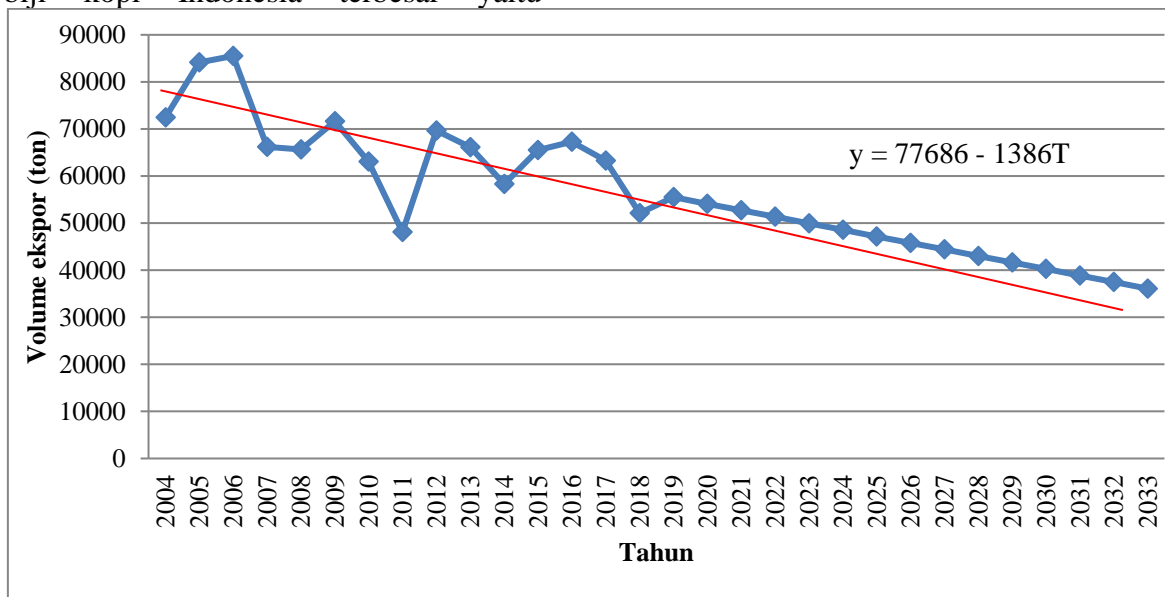
HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Trend Volume Ekspor Biji Kopi dari Indonsia ke Amerika Serikat

Pada penelitian ini ekspor kopi yang dibahas terfokus pada ekspor biji

kopi berasan yang belum diroasting serta belum dihilangkan kafeinnya, kopi yang dimaksudkan memiliki kode HS 0901111, jenis biji kopi tersebut paling banyak diekspor daripada jenis HS lainnya. Pada kode HS ini biji kopi tersebut tidak dibedakan baik itu jenis biji kopi arabika maupun robusta dan bukan merupakan biji kopi *specialty* (kopi *grade* tinggi). Salah satu negara tujuan ekspor biji kopi Indonesia terbesar yaitu

Amerika Serikat. Amerika Serikat menduduki peringkat 2 sebagai salah satu negara dengan konsumsi kopi terbesar dunia. Berikut grafik garis *trend* linear volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika tahun 2004- 2033.



Gambar 2. Grafik garis *trend* linear volume ekspor kopi tahun 2004 - 2033

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa volume ekspor dari tahun 2004-2006 mengalami peningkatan hingga tahun 2006 volume ekspor biji kopi mencapai ekspor tertinggi yaitu sebesar 85.503 ton. Pada tahun 2011 volume ekspor mengalami penurunan yang cukup signifikan dari 686.921 ton pada tahun 2010 menjadi 638.646 ton pada tahun 2011 dengan selisih volume ekspor mencapai 48.275 ton. Penurunan ini disebabkan karna rendahnya produktivitas akibat gangguan cuaca ekstrem kala itu, luas lahan yang cenderung stagnan serta kurangnya peremajaan tanaman yang harusnya dapat diiringi dengan pengembangan areal tanam (Kementrian Perindustrian, 2012).

Pada tabel dan grafik hasil proyeksi (*forecasting*) Volume ekspor biji kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat menunjukkan model linear dengan pola menurun atau negatif karna garis *trend* merah mengarah ke kanan bawah. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa *trend* ekspor biji kopi Indonesia ke Amerika Serikat cenderung menurun. Walaupun volume ekspor berfluktuasi namun karna secara nominal nilai volume ekspor cenderung terus menurun sehingga *trend* volume ekspor mendatang mengalami penurunan. Berdasarkan hasil *trend* dengan menggunakan aplikasi QM dengan metode *freehand method* atau garis linear diperoleh persamaan:

$$Y_t = 77686 - 1386T$$

Berikut hasil proyeksi (forecasting) volume ekspor biji kopi tahun 2019 – 2033, dengan penurunan volume ekspor sebanyak 1.386 ton/thn.

Tabel 1. Hasil Proyeksi (Forecasting) Volume Ekspor Biji Kopi Tahun 2019 - 2033

Tahun	Volume Ekspor Kopi (Ton)
2019	55.502
2020	54.115
2021	52.729
2022	51.342
2023	49.956
2024	48.569
2025	47.183
2026	45.796
2027	44.410
2028	43.023
2029	41.637
2030	40.250
2031	38.864
2032	37.477
2033	36.091

Sumber: data diolah (2019)

Pada tabel diatas terdapat hasil proyeksi (forecasting) ekspor biji kopi Indonesia ke Amerika Serikat pada 15 tahun kedepan yakni dari tahun 2019-2033. Dapat dilihat bahwa volme ekspor biji kopi mengalami *trend* cenderung menurun. Pada tahun 2033 diproyeksikan volume ekspor biji kopi hanya mencapai 36.091 ton. Salah satu penyebab turunnya volume ekspor ini yaitu harga internasional yang lebih rendah daripada harga domestik serta peningkatan konsumsi domestik. Hal ini sesuai dengan Sihotang (2013) bahwa jika permintaan kopi domestik meningkat maka volume ekspor kopi akan mengalami penurunan.

Melalui analisis *trend* dan proyeksi volume ekspor biji kopi dari Indonesia ke Amerika Serikat, dapat diketahui bahwa perkembangan volume ekspor diprediksikan akan terus

mengalami penurunan. Hal ini tentu dapat menjadi pertimbangan pemerintah untuk merumuskan kebijakan, memberi bantuan baik dalam bentuk dana maupun memberikan edukasi pada petani kopi mengenai teknis budidaya kopi secara intensif agar produktivitas kopi meningkat sehingga dapat memenuhi kebutuhan domestik, mengurangi impor serta dapat meningkatkan volume ekspor.

Diasumsikan bahwa peningkatan ekspor pada tahun mendatang dapat terjadi apabila produksi biji kopi domestik yang tinggi serta didukung oleh harga internasional lebih tinggi daripada harga domestik sehingga pasar dunia kembali dilirik oleh eksportir Indonesia. Selain itu jika mutu biji kopi lebih diperhatikan serta ditingkatkan dan dapat mengalahkan mutu negara pesaing seperti Brazil tentunya permintaan ekspor biji kopi Indonesia ke Amerika dapat

meningkat. Serta diasumsikan jika konsumsi Amerika terus meningkat maka permintaan biji kopi yang diekspor juga semakin meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah Ekpor biji kopi Indonesia ke Amerika Serikat menunjukkan *trend* penurunan pada 10 tahun mendatang dengan hasil proyeksi ekspor biji kopi pada tahun 2028 hanya mencapai 38.863 ton. Saran yang dapat diberikan yaitu melihat *trend* ekspor biji kopi Indonesia ke Amerika Serikat yang menurun diharapkan adanya upaya pemerintah dan petani dalam hal peningkatan produksi serta memperhatikan mutu yang diminta negara importir agar mampu bersaing dengan negara eksportir biji kopi lainnya serta perlunya upaya petani dalam hal teknik budidaya kopi seperti peremajaan (*replanting*), tindakan rehabilitasi kebun, menyehatkan tanaman kopi serta melakukan perbaikan tanaman kopi yang ada. Selain itu perlu pula langkah pemerintah dalam hal memberi edukasi mulai dari penanaman seta pemeliharaan kopi serta edukasi mutu biji kopi ekspor agar produktifitas dan kualitas kopi dapat terus meningkat sehingga dapat memenuhi kebutuhan domestik dan meningkatkan volume ekspor.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia. (2020). <https://www.bps.go.id>. Diakses pada tanggal 05 Mei 2020.
- Kementrian Perindustrian. (2012). Penurunan Produksi Pengaruhi

Ekspor.KopiIndonesia.<https://kemperin.go.id/artikel/918/Penurunan-ProduksiPengaruh-EksporKopiIndonesia#:~:text=%20Cuaca%20ekstrem%20menjadi%20salah%20satu%20penyebab%20penurunan%20produksi%20kopi.&text=Tahun%202011%2C%20luas%20areal%20kopi,dan%20kopi%20Arabika%20300.000%20hektar>. Diakses pada Tanggal 14 April 2020.

- Putri, R.H dan Watemin. (2014). Analisis Trend dan Estimasi Harga Bawang Merah di Kabupaten Banyumas Periode Januari 2008–Desember (2017). Jurnal Dinamika dan Ekonomi Bisnis.1(1).
- Sihotang, J. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ekspor Kopi Indonesia di Pasar Internasional. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Nommensen. 4.
- Yasar, M. (2013). Political Influence of Exporting and Import-Competing Firms: Evidence from Eastern European and Central Asian Countries. World Developmen